

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Preferensi Bahan Bakar Minyak Subsidi dan Non Subsidi di Purwokerto Utara sebagai berikut:

1. Jenis kendaraan tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.
2. Usia kendaraan berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.
3. Kapasitas mesin berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.
4. Jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.
5. Jenis pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.
6. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.
7. Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.
8. Volume penggunaan BBM berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.
9. Asal daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.
10. Status sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan non subsidi di Purwokerto Utara.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan pengetahuan konsumen tentang penggunaan bahan bakar minyak. Penggunaan bahan bakar minyak baik pertamax maupun pertalite baiknya disesuaikan dengan kondisi kendaraan bermotor mulai dari usia kendaraan dan kapasitas mesin. Kesesuaian antara kondisi kendaraan dan bahan bakarnya akan membuat mesin kendaraan lebih tahan lama karena sesuai spesifikasinya.
2. Masyarakat dengan pendapatan tinggi sebaiknya membeli bahan bakar nonsubsidi agar penggunaan bahan bakar subsidi dapat tepat sasaran.
3. Dalam penelitian ini mayoritas masyarakat lebih memilih membeli bahan bakar subsidi (pertalite) dibandingkan bahan bakar nonsubsidi (pertamax). Pemerintah dapat membuat kebijakan terkait bahan bakar subsidi agar tepat sasaran karena anggaran subsidi bahan bakar yang tiap tahun meningkat dapat membatasi ruang gerak fiskal sehingga alokasi APBN untuk sektor pembangunan lain menjadi terbatas.